

## **Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Yang Terdaftar Di BEI).**

**Moh. Budi Dharma**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang (UNPAM)**

[Mbudi1975@gmail.com](mailto:Mbudi1975@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *Du Pont System* yang merupakan pendekatan terpadu analisis rasio keuangan sebagai salah satu alat untuk mengevaluasi laporan keuangan berdasarkan komposisi laporan keuangan di mana pos-pos laporan keuangan diurai secara mendetail. Metode Penelitian yang digunakan metode deskriptif, dengan tehnik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan kinerja keuangan PT. Salim Ivomas Pratama yang dihitung dengan menggunakan analisis *Du Pont System* tidak baik, dengan nilai ROA yang mengalami penurunan dari tahun 2012, 2013, dan 2015. Hal ini disebabkan karena penurunan nilai NPM dan TATO karena pada dasarnya nilai ROA dipengaruhi oleh TATO dan NPM. Keadaan ini juga dipengaruhi tingginya penjualan dari pada total aktiva yang dihasilkan oleh perusahaan.

***Kata Kunci : Du Pont System, ROA, NPM, TATO.***

### *Abstract*

The purpose of this research is to know the financial performance of the company by using the Du Pont System which is an integrated approach to the analysis of financial ratios as one of the tools to evaluate financial statements based on the composition of a report Finance in which posts financial statements parsed in detail. The method of Research used descriptive method, with the method of data collection is done by means of documentation. Based on the results of the analysis of the data shows the financial performance of PT Salim Ivomas Pratama. calculated using the Du Pont Analysis System is not good, with the decline of the ROA years 2012, 2013, and 2015. This is because the drop in the value of the NPM and the TATO because it is essentially the value of ROA was influenced by tattoos and NPM. This situation also affected the high sales of on total assets produced by the company.

**Key Words: Du Pont System, ROA, NPM, TATO.**

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha memiliki kegiatan yang semakin pesat dalam menghadapi kondisi perekonomian yang semakin maju dan terbuka. Perekonomian yang semakin konfleks dan tak menentu, dengan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat dan membuat bidang keuangan harus mendapat perhatian lebih serius lagi. Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan menghasilkan laba, tumbuh, dan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini tentunya mendorong perusahaan untuk mencari sumber-sumber dana yang efektif dalam menjalankan usahanya. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu atau dalam periode tertentu (Kasmir, 2010 hal. 7). Dari pengertian tersebut laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi atau kinerja yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan,

kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2009 hal. 3). Informasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik oleh pihak *intern* perusahaan maupun *ekstern* perusahaan. PT. Salim Ivomas Pratama Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertanian dan berdasarkan laporan keuangan perusahaan kondisi laba perusahaan mengalami fluktuasi tiap tahunnya (terlampir) dirasakan perlunya dilakukan analisis terhadap kinerja perusahaan tentang ini untuk mengetahui efektifitas perusahaan. Untuk itu analisis Du Pont System dalam penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk mengetahui efektifitas tindakan dan mengukur profitabilitas yang dapat digunakan untuk dasar dalam melakukan perencanaan jika perusahaan akan melakukan ekspansi. Adapun hasil perhitungan rasio dalam analisis Du Pont System tahun 2011-2015 dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel I.1**  
**Data NPM, TATO, dan ROA pada PT.Salim Ivomas Pratama Tbk**  
**Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015**

Tahun	NPM ( % )	TATO ( Kali )	ROA ( % )
2011	17,85	0,49	8,74
2012	10,95	0,52	5,74
2013	4,78	0,47	2,26
2014	7,60	0,48	3,64

2015	2,63	0,43	1,14
------	------	------	------

Sumber : Laporan Keuangan PT.Salim Ivomas Pratama Tbk di BEI ( Data diolah )  
 Dari tabel I.1 dapat dilihat bahwa tingkat pengembalian aktiva atau *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2012, 2013, dan 2015 terjadi penurunan, terutama pada tahun 2015 yaitu 1,14%. Dimana menurut James C. dan John M. (2012 : 182) “Kinerja keuangan dapat dikatakan baik apabila angka ROA mencapai > 7,8%”. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2012-2015 tidak baik karena tidak mencapai standar industri dan tingkat pengembalian perusahaan yang rendah, dan menurut Munawir (2010 : 89) “kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan tingkat ROA yang meningkat dari periode ke periode, dimana rasio ini digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan”.

Perputaran Total Aktiva atau *Total Asset Turnover* (TATO) dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 dan 2015 mengalami penurunan, terutama pada tahun 2015 yaitu 0,43 kali. Dimana menurut James C. dan John M. (2012 : 180) “Kinerja keuangan dapat dikatakan baik apabila angka TATO mencapai > 1,66 kali”. hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2011-2015 tidak baik karena tidak mencapai standar industri dan perusahaan belum efektif dalam memaksimalkan aktiva nya yang berdampak pada perputaran aktiva yang tidak efisien. Dan menurut Syafrida Hani (2015 : 123) “TATO

merupakan ukuran efisiensi penggunaan aktiva dan merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi berputar dalam satu periode tertentu”.

Margin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* (NPM) dapat dilihat bahwa pada tahun 2012, 2013 dan 2015 mengalami penurunan. terutama pada tahun 2015 yaitu 2,63%. Dimana menurut James C. dan John M. (2012 : 182) “Kinerja keuangan dapat dikatakan baik apabila angka NPM mencapai > 4,7%”. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2015 tidak baik karena tidak mencapai standar dan laba perusahaan yang tidak produktif. Dan menurut Sofyan Syafri Harahap (2013 : 304) “NPM menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi”.

Dari uraian diatas maka perlu dilakukan analisis Du Pont System dalam menilai kinerja perusahaan. Menurut Syamsuddin (2000:64) “Du Pont System adalah ROA (*Return On Asset*) yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen *sales* serta

efisiensi pengguna Total Asset didalam menghasilkan keuntungan tersebut.”

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di ungkapkan maka penelitian yang dijadikan sebagai rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana kinerja keuangan jika diukur dengan

### **Kajian Teoritis**

#### **Analisis Du Pont**

Analisis Du Pont pertama kali dikembangkan oleh Donaldson Brown kepala keuangan Du Pont Corporation. Perusahaan Du Pont memperkenalkan suatu metode analisis keuangan yang kemudian diakui kegunaannya oleh sebagian besar di Amerika dan kemudian analisis tersebut dikenal dengan nama analisis Du Pont.

Analisis metode Du Pont merupakan pendekatan terpadu analisis rasio keuangan. Termasuk salah satu alat untuk mengevaluasi laporan keuangan berdasarkan komposisi laporan keuangan di mana pos-pos laporan keuangan diurai secara mendetail.

Menurut Sawir (2005:26), memberikan definisi mengenai Analisis Du Pont sebagai berikut : “Analisis Du Pont adalah analisis yang menggabungkan rasio-rasio aktifitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva-aktiva yang

menggunakan analisis Du Pont System pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk ?

2. Faktor apa yang menyebabkan terjadinya penurunan NPM, TATO, dan ROA pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk ?

dimiliki perusahaan”. Sedangkan menurut Keown, Martin, Petty, dan Scott (2005:88) memberikan definisi sebagai berikut : ”Analisis Du Pont adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa profitabilitas perusahaan dan tingkat pengembalian ekuitas” Jika rasio perputaran aktiva dikalikan dengan margin laba penjualan, hasilnya adalah tingkat pengembalian aktiva / *return on assets* (ROA) atau sering disebut juga tingkat pengembalian investasi / *return on investment* (ROI). *Return on assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Metode analisis *Du Pont System* sering digunakan untuk pengendalian divisi, prosesnya disebut dengan pengendalian terhadap tingkat pengembalian aktiva (ROA). Jika *return on assets* untuk divisi tertentu berada di bawah angka yang ditargetkan, melalui Metode *Du Pont System* dapat ditelusuri sebab-sebab

terjadinya penurunan *return on assets* (ROA). Dengan menggunakan Metode Du Pont akan dapat dilihat *return on assets* (ROA) yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen penjualan serta efisiensi penggunaan total aktiva di dalam menghasilkan keuntungan tersebut.

Dalam mengukur kinerja keuangan dengan Analisis *Du Pont System* terdapat beberapa komponen yang digunakan, antara lain :

- a. *Net profit margin* (NPM)
- b. *Total assets turnover* (TATO)
- c. *Return on assets* (ROA)

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mengumpulkan dan menyajikan data dari perusahaan untuk dianalisis sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti. Untuk itu penelitian ini akan mendeskripsikan kinerja keuangan PT. Salim Ivomas Pratama dengan menggunakan Du Pont System.

### A. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Tingkat pengembalian aktiva atau *Return On Assets* (ROA) merupakan bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan

dana yang ditanamkan didalam aktiva yang digunakan untuk biaya operasional perusahaan dalam meningkatkan pengembalian assets nya. Berikut adalah rumus *Return On Assets* :

$$ROA \text{ (Du Pont)} = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva}$$

2. *Margin Laba Bersih* atau *Net Profit Margin* (NPM)

NPM merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah penjualan. Semakin tinggi margin laba yang dicapai perusahaan maka semakin efisiennya operasi perusahaan. Rumus *Net Profit Margin* :

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Perputaran Total Aktiva* atau *Total Asset Turnover* (TATO)

TATO adalah kecepatan berputarnya aktiva perusahaan dalam waktu suatu periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengetahui efektifitas penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan. Rumus *Total Asset Turnover* adalah:

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Jumlah Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$$

Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, yaitu peneliti

melakukan pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan

### B. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Yaitu dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan perusahaan serta menjelaskan suatu fenomena yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan membandingkan pengetahuan teknis dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan dan mengambil kesimpulan yaitu dengan metode Du Pont System yang merupakan pendekatan terpadu analisis rasio keuangan dengan menggabungkan rasio aktifitas dan profit margin dan menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan. Adapun tahapan yang dipergunakan dalam menganalisis data penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dokumen berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba / rugi dan neraca.
2. Menghitung rasio-rasio keuangan seperti *Return On Assets* (dalam Du Pont) , *Net Profit Margin*, dan *Total Assets Turnover*.

berupa laporan laba / rugi dan neraca yang diperoleh dari PT. Salim Ivomas Pratama dari tahun 2011-2015 untuk keperluan pembahasan.

3. Melihat *Trend* apakah mengalami penurunan atau kenaikan.
4. Menganalisis data rasio keuangan berdasarkan *Du Pont System*.
5. Membuat kesimpulan tentang kondisi kinerja keuangan perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

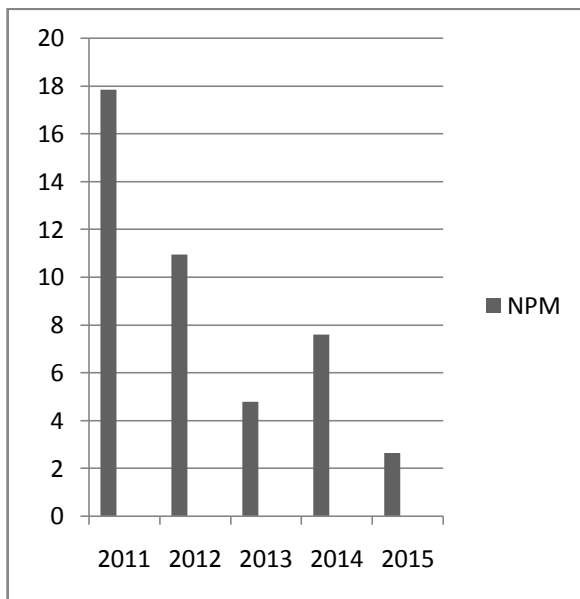
1. Net Profit Margin (NPM)

Margin Laba Bersih atau Net Profit Margin (NPM) merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah penjualan. Semakin tinggi margin laba yang dicapai perusahaan maka semakin efisiennya operasi perusahaan

**Tabel IV-I**  
**Data Net Profit Margin (NPM)**  
**tahun 2011-2015**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2011	2.251.296	12.605.311	17,85%
2012	1.516.101	13.844.891	10,95%
2013	635.277	13.279.778	4,78%
2014	1.138.294	14.962.727	7,60%
2015	364.879	13.835.444	2,63%

Dari data tabel diatas dapat dilihat grafik NPM sebagai berikut :



**Gambar IV-I**

**Grafik Net Profit Margin (NPM)**

2. *Total Asset Turnover (TATO)*

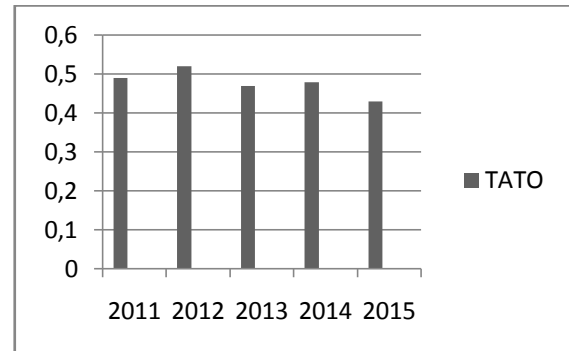
Perputaran Total Aktiva atau *Total Asset Turnover (TATO)* adalah kecepatan berputarnya aktiva perusahaan dalam waktu suatu periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengetahui efektifitas penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan.

**Tabel IV-II**

**Data Total Asset Turnover (TATO) tahun 2011-2015**

Tahun	Penjualan	Aset	TATO
2011	12.605.311	25.510.399	0,49 Kali
2012	13.844.891	26.574.461	0,52 Kali
2013	13.279.778	28.065.121	0,47 Kali
2014	14.962.727	30.996.051	0,48 Kali
2015	13.835.444	31.697.142	0,43 Kali

Dari data tabel diatas dapat dilihat grafik TATO sebagai berikut :



**Gambar IV-II**

**Grafik Total Asset Turnover (TATO)**

3. *Return On Assets (ROA)*

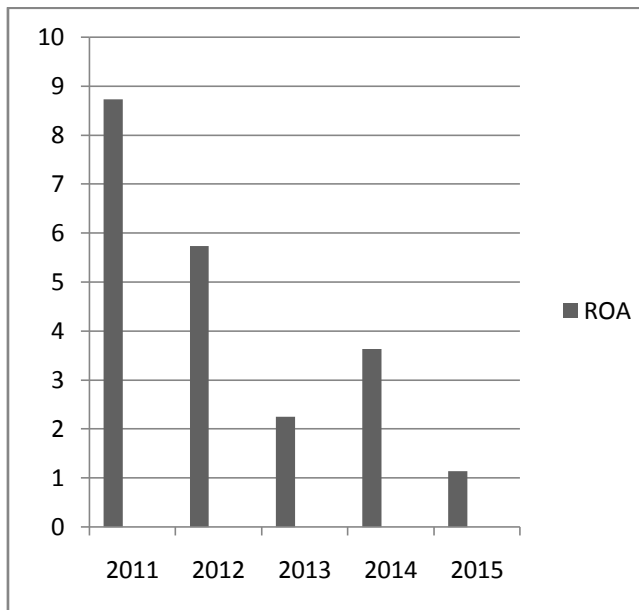
Tingkat pengembalian aktiva atau *Return On Assets (ROA)* merupakan bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan didalam aktiva yang digunakan untuk biaya operasional perusahaan dalam meningkatkan pengembalian assets nya.

**Tabel IV-III**

**Data Return On Assets (ROA) tahun 2011-2015**

Tahun	NPM (%)	TATO (X)	ROA
2011	17,85	0,49	8,74%
2012	10,95	0,52	5,74%
2013	4,78	0,47	2,26%
2014	7,60	0,48	3,64%
2015	2,63	0,43	1,14%

Dari data tabel diatas dapat dilihat grafik NPM sebagai berikut :



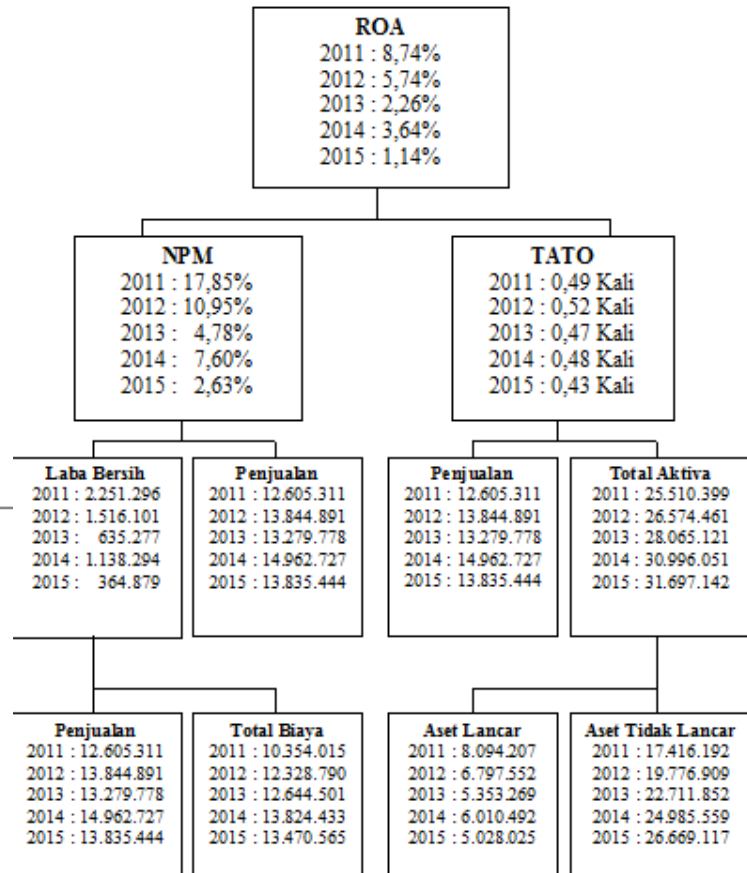
**Gambar IV-III**  
**Grafik Return On Asset (ROA)**

a. Bagan *Du Pont System*

Bagan *Du Pont System* adalah bagan yang menunjukkan hubungan antara rasio secara keseluruhan yang menggabungkan data-data dari neraca dan perhitungan dari laba/rugi.

Bagan *Du Pont System* merupakan suatu kerangka dasar dalam mengitung rasio-rasio keuangan untuk analisis yang lebih mendalam terhadap letak kekuatan dan kelemahan perusahaan. Bagan *Du Pont System* menguraikan ukuran kinerja keuangan perusahaan dari tingkat *Return On Assets* (ROA), Dengan Bagan *Du Pont System* kita dapat melihat faktor-faktor apa saja yang membentuk dan mempengaruhi ROA.

Dari hasil perhitungan beberapa rasio sebelumnya, analisis *Du Pont System* pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk dapat digambarkan dalam sebuah bagan sebagai berikut :



**Gambar IV.4**  
**Bagan Du Pont System PT. Salim Ivomas Pratama Tbk**

Berdasarkan analisis diatas, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tidak baik, yang mana dapat dilihat NPM dan TATO mengalami penurunan dimana penurunan tersebut menyebabkan nilai ROA pada perusahaan juga mengalami penurunan, Dimana menurut John J. Wild (2005 ; 63) “ROA ini menentukan kemampuan perusahaan



untuk meraih keberhasilan, memperoleh pendanaan, membayar kreditor, dan memberikan imbalan kepada pemilik". Kondisi ini sesuai dengan penelitian Ayu Febriyanti (2008) mengenai Analisis Du Pont System dalam mengukur kinerja keuangan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI), Menunjukkan kinerja keuangan mengalami penurunan dimana salah satu perusahaan telekomunikasi mengalami penurunan nilai ROI pada tahun 2008 sebesar 21,17% dari tahun 2007, yang pada akhirnya nilai ROA pada tahun 2008 menjadi (22,28%) hal ini dikarenakan penurunan nilai NPM dan TATO.

faktor yang menyebabkan penurunan pada ROA adalah sebagai berikut :

a. *Return On Assets (ROA)*

1. Tahun 2011-2012 Turun sebesar 3%. Menurunnya nilai ROA disebabkan oleh NPM yang menurun dari tahun sebelumnya sebesar 6,9% Hal ini disebabkan pada total biaya perusahaan mengalami peningkatan yang diikuti dengan meningkatnya penjualan. Tetapi peningkatan pada penjualan tidak sebanding dengan meningkatnya total biaya dimana meningkatnya total biaya 1.974.775 dan penjualan 1.239.580 yang menyebabkan laba bersih mengalami penurunan, sehingga berpengaruh

- pada penurunan NPM., tetapi nilai TATO mengalami kenaikan sebesar 0,03x Hal ini disebabkan karena total aktiva perusahaan mengalami peningkatan yang diikuti dengan peningkatan penjualan Tetapi peningkatan pada penjualan tidak sebanding dengan meningkatnya total aktiva dimana meningkatnya total aktiva 1.064.062 dan penjualan 1.239.580 yang menyebabkan TATO mengalami penurunan. Dimana perusahaan tidak efektif dalam menggunakan seluruh aktiva untuk pengembalian aktiva.
2. Tahun 2012-2013 Turun sebesar 3,48%. Menurunnya nilai ROA disebabkan karena penurunan nilai NPM sebesar 6,17% Hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan total biaya sebesar 315.711, akan tetapi pada penjualan juga terjadi penurunan sebesar 565.113 dimana menurunnya penjualan tersebut tidak sebanding dengan total biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan yang menyebabkan laba bersih

mengalami penurunan, sehingga margin laba bersih perusahaan juga ikut mengalami penurunan. Sementara penurunan juga terjadi pada nilai TATO sebesar 0,05x hal ini disebabkan karena adanya kenaikan total aktiva sebesar 1.490.660 sehingga penjualan perusahaan mengalami penurunan sebesar 565.113 dan berpengaruh pada penurunan TATO.

3. Tahun 2014-2015 turun sebesar 2,5%. Menurunnya nilai ROA disebabkan oleh penurunan nilai NPM sebesar 4,97% Hal ini disebabkan adanya penurunan total biaya yaitu sebesar 353.868 dan juga terjadi penurunan yang cukup besar pada penjualan yaitu sebesar 1.127.283, sehingga nilai laba bersih perusahaan menjadi menurun dan menyebabkan terjadinya penurunan NPM secara drastis. Dan diikuti dengan penurunan TATO sebesar 0,05x hal ini disebabkan karena adanya kenaikan total aktiva sebesar 701.091 sehingga penjualan perusahaan mengalami penurunan sebesar 1.127.283 dan

berpengaruh pada penurunan TATO. sehingga penurunan nilai yang terjadi pada ROA menjadi cukup besar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Kinerja keuangan PT. Salim Ivomas pratama Tbk yang diukur melalui analisis ROA menggunakan metode *Du Pont System* dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan masih tidak baik. Hal ini dapat dilihat dari penilaian terhadap unsur – unsur *Du Pont System* yaitu NPM yang turun ditahun 2012, 2013 dan 2015, TATO yang turun ditahun 2013 dan 2015, serta ROA yang turun di tahun 2012, 2013 dan 2015.
2. PT. Salim Ivomas pratama Tbk belum mampu memberikan keuntungan yang maksimal karena aktiva perusahaan tidak meningkatkan pengembalian secara baik dalam menghasilkan margin laba maupun dalam berputarnya total aktiva yang dimiliki perusahaan.
3. Adapun faktor-faktor penyebab terjadinya penurunan nilai NPM, TATO dan ROA yaitu menurunnya laba bersih karena dipengaruhi total-total biaya dan kurang efektif nya perusahaan dalam mengelola aktiva yang ada, sehingga keuntungan yang dihasilkan dari perbandingan nilai

laba bersih dengan total aktiva sangat kecil.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan pada perusahaan dalam penelitian selanjutnya berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang ada yaitu:

1. Sebaiknya PT. Salim Ivomas pratama Tbk menggunakan analisis *Du Pont System* dalam mengukur kinerja keuangan, karena dengan *Du Pont System* akan terlihat kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh dan dapat mengetahui letak kekuatan dan kelemahan perusahaan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya dengan cara meningkatkan kemampuan dalam mengelola assetnya.
3. Dalam meningkatkan *Return On Asset* (ROA), perusahaan perlu meningkatkan dari penjualan dan menekan biaya-biaya yang ada diperusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan tersebut sehingga laba bersih yang dihasilkan juga tinggi dan pada akhirnya nilai ROA perusahaan juga tinggi.
4. Untuk penelitian berikutnya yang memiliki pembahasan yang sama dengan penulis semoga skripsi ini dapat menjadi bahan perbandingan dan pembelajaran yang bermanfaat khususnya yang membahas topik yang sama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azuar juliandi & Irfan, (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Cita Pustaka Media Perintis.
- Brigham & Houston, (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Harmono, (2011). *Manajemen Keuangan*, Cetakan Kedua , Jakarta : bumi aksara.
- Hasibuan, Fitri Sasmeita, (2016). *Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kontruksi Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi S1, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak Dipublikasikan.
- Indra Rahmadhani, (2015). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Model Du Pont System Pada PT. BW Plantation Tbk Dibursa Efek Indonesia*. Skripsi S1, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak Dipublikasikan.
- Jumingan, (2009) *Analisis laporan Keuangan*, Jakarta : Bumi Aksara

- Kasmir, (2008). *Analisis laporan keuangan*, edisi pertama, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muis, dkk (2015). *Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama, Citapustaka Media.
- Munawir, (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Sara Yulia Agusta, (2015). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Du Pont System Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Belmera Medan*. Skripsi S1, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak Dipublikasikan.
- Syafrida Hani, (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, UMSU PRESS Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan.
- Van Horne & Wachowicz, (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Wild, John J, (2005). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat.